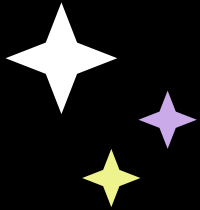




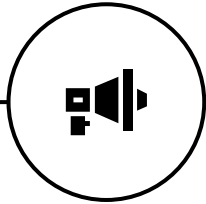
Penentuan Alternatif Masalah



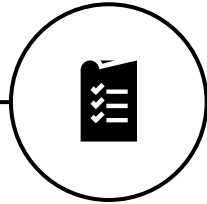
Wanda Lasepa, S.Gz, M.Gizi



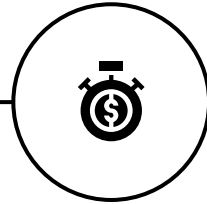
Proses Manajemen



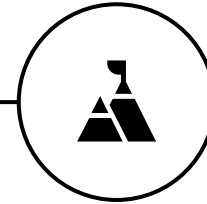
Analisis situasi



Identifikasi masalah dan
Prioritas Masalah



Penentuan pohon
masalah dan tujuan



Penentuan alternatif
pemecahan masalah

01

Analisis Situasi





analisis untuk mengetahui masalah Kesehatan yang ada di suatu kelompok masyarakat tertentu dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi masalah kesehatan tersebut, keadaan upaya yang sudah dilakukan, bagaimana keadaan sumberdaya yang tersedia, apa hasil dan hambatan yang dihadapi dan hal-hal yang mendukung upaya tersebut



Tujuan Analisis Masalah



01

Memahami masalah secara
jelas dan spesifik

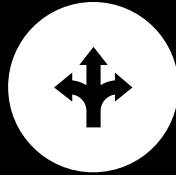
Mempermudah menentukan
prioritas masalah

02

03

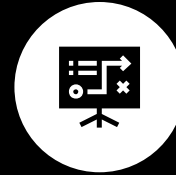
Mempermudah penentuan
alternatif pemecahan masalah

Data dan Informasi



Data

suatu gambaran kejadian yang dapat berupa angka atau kalimat



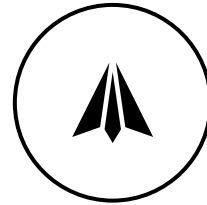
Informasi

data yang telah diolah, diberi keterangan dan dikelompokkan berdasarkan ciri khususnya sehingga menghasilkan dan menjelaskan tentang kejadian secara lebih spesifik

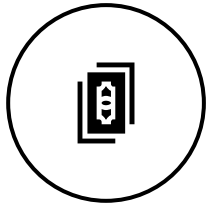
Contoh Pengambilan Data Subjektif



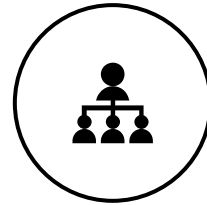
Mempelajari
media massa



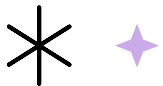
Mengunjungi
berbagai tipe
pasar



Mempelajari
geografi daerah



Mengadakan
FGD



Contoh Data Objektif

Data Geografis dan
Demografi

Data Sosio Ekonomi
Masyarakat

Data Epidemiologi

Data Kebutuhan
Masyarakat

Data Sumber Daya
yg Dimiliki

Situasi Peran Serta
Masyarakat





02

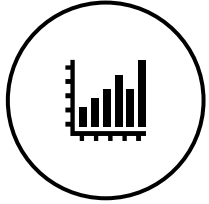
Identifikasi Masalah



menggabungkan hasil data primer dan sekunder dan melakukan analisis perbandingan serta analisis trend masalah kesehatan kemudian membuat list/daftar masalah apa saja yang terjadi di masyarakat



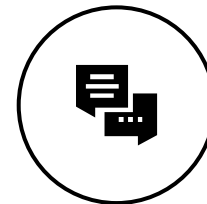
Cara Penentuan Masalah



Lingkungan: Aspek lingkungan yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan meliputi: aspek lingkungan fisik, lingkungan biologis, dan lingkungan sosial



Perilaku: analisis terhadap konsep sehat sakit yang berkembang di masyarakat, bagaimana perilaku hidup sehat dalam masyarakat serta kebiasaan-kebiasaan yang berkembang di masyarakat



Kependudukan: Analisis faktor kependudukan pada dasarnya merupakan analisis demografi, yang mencakup jumlah, komposisi, struktur penduduk, pertumbuhan, mobilitas, dan persebaran penduduk.



Pelayanan Kesehatan



03

Priotitas Masalah



Penentuan prioritas masalah Kesehatan adalah prioritas suatu proses yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan menggunakan metode tertentu. Penetapan prioritas memerlukan perumusan masalah yang baik yakni spesifik, jelas ada kesenjangan yang dinyatakan secara kualitatif dan kuantitatif serta dirumuskan secara sistematis.

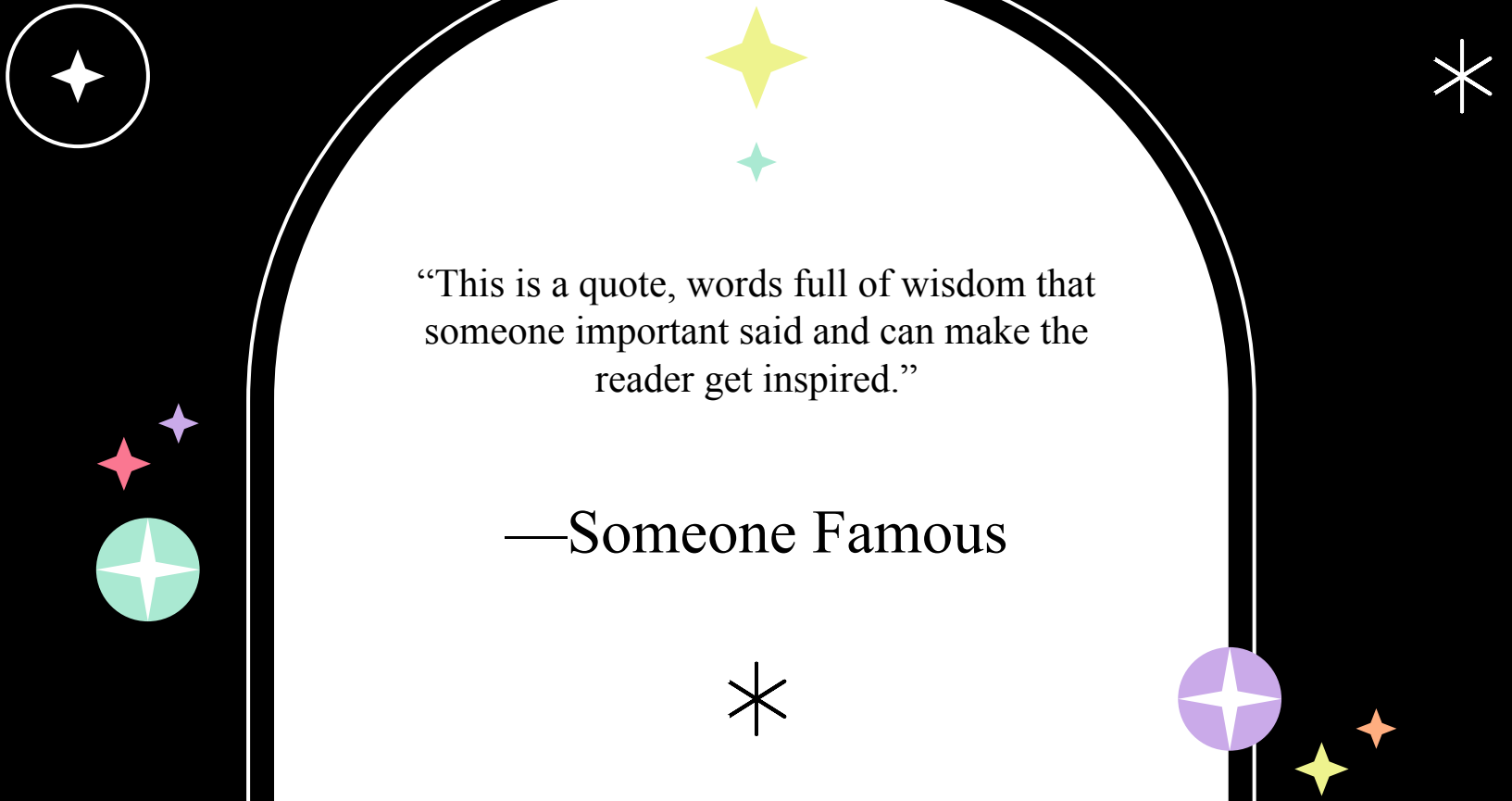




A picture always **REINFORCES THE CONCEPT**

Images reveal large amounts of data, so remember:
use an image instead of a long text. Your audience
will appreciate it



A decorative graphic featuring a white arched frame on a black background. The frame contains a quote and an attribution. Surrounding the frame are various decorative elements: a white star in a circle at the top left, a white asterisk at the top right, a yellow star and a teal star above the quote, a pink star and a purple star to the left of the attribution, a teal star in a circle below the attribution, a white asterisk below the attribution, a purple star in a circle to the right of the attribution, and a yellow star and an orange star at the bottom right.

“This is a quote, words full of wisdom that
someone important said and can make the
reader get inspired.”

—Someone Famous

Metode BRYANT

Masalah	Magnitude	Severity	Vulnerability	Cost	Community Concern	Total
A						36
B						24
C						30
D						18
E						32

● Magnitude (Besarnya Masalah)

● Severity (Derajat keparahan masalah)

Vulnerability

● (ada/ tidaknya cara penanggulangan efektif)

● Cost (Biaya)

● Community concern

Masalah dengan magnitude yang tinggi diberi skor 4 atau 5, bila magnitudenya rendah, diberi nilai 2 atau 1. Demikian halnya dengan severity, vulnerability, dan public concern. Namun untuk cost, bila biaya mahal diberi skor rendah. Dengan memakai table, dapat ditetapkan masalah mana yang mendapat prioritas dengan cara mengalikan skor masing-masing kriteria

Metode Hanlon

A. Besar masalah

- Jumlah atau kelompok penduduk yang terkena masalah
- keterlibatan masyarakat dan instansi terkait.
- Skor 0-10 (kecil- besar).

B. Kegawatan masalah

- Tingginya angka morbiditas dan mortalitas
- kecenderungannya dari waktu ke waktu.
- Skor 0-10 (tidak gawat -sangat gawat).

C. Efektifitas

- Kemudahan penanggulangan masalah
- dilihat dari perbandingan antara perkiraan hasil atau manfaat penyelesaian masalah yang akan diperoleh
- Skor 0-10 (sulit – mudah).

D. PEARL

- Berbagai pertimbangan dalam kemungkinan pemecahan masalah

Kategori Prevalensi

Prevalensi (%)	Score
0-9	1
10-19	2
20-29	3
30-39	4
40-49	5
50-59	6
60-69	7
70-79	8
80-89	9
90-100	10

Penentuan Skor untuk Kriteria Besarnya Masalah

PEARL FACTOR

P : appropriateness (Kesesuaian)
E : economy (secara ekonomi mudah)
A : acceptability (dapat diterima)
R : resource (tersedianya sumber)
L : legality (legalitas terjamin)

Tujuan :
Untuk menjamin terselenggranya program dengan baik
Jawabannya hanya 2, yaitu ya atau tidak

Keterangan jawaban
Ya, nilai 1
Tidak, nilai 0

Tabel 10. Faktor PEARL

Masalah	P	E	A	R	L	Nilai PEARL
A	1	1	1	1	1	1
B	1	1	1	1	1	1
C	1	0	1	0	1	0

Perhitungan Akhir Metode Hanlon

A: besarnya masalah

B: tingkat kegawatan masalah

C: kemudahan penanggulangan masalah

D: PEARL Factor

NPD (Nilai Prioritas Dasar): $(A+B)C$

NPT (Nilai Prioritas Total) : $(A+B)C \times D$

No	Daftar masalah	Kriteria dan bobot maksimum				PEARL	NPT	Prioritas Masalah
		A=Besar	B=Kegawatan	C=Kemudahan	NPD			
1	A	9	9	8	144	11111	144	I
2	B	9	8	8	136	11111	136	II
3	C	8	7	7	105	11111	105	III